

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah pejabat instansi pemerintah daerah, yaitu pejabat setingkat kepala, kepala bagian/bidang, dan kepala subbagian/subbidang/seksi dari badan dan dinas pemerintah daerah kota Yogyakarta. Objek pada penelitian ini yaitu 3 badan dan 13 dinas pemerintah daerah Kota Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa media perantara. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi tentang pertanyaan seputar komitmen organisasi, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian akuntansi dan kinerja manajerial.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan

kriteria atau pertimbangan tertentu. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang representatif. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Aparat pemerintah daerah yang menduduki jabatan seperti kepala bagian/bidang, kepala subbagian/subbidang/seksi dari badan dan dinas pemerintah daerah.
2. Satuan kerja pemerintah daerah yang menyusun, menggunakan, dan melaporkan realisasi anggaran dilihat dari laporan keuangan yang disampaikan selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui kuesioner yang diserahkan langsung dengan menyerahkan surat ijin penelitian, surat permohonan pengisian kuesioner dan kuisisioner penelitian. Kuesioner diambil kembali sesuai waktu yang dijanjikan oleh responden.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan/mempengaruhi variabel lain atau variabel yang diduga sebagai sebab dari variabel dependen.

**a. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi (Modway *et al* dalam Pangastuti, 2008). Variabel ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Modway *et al.*, dalam Putri, 2010) dan terdiri dari 7 butir pertanyaan. Masing-masing diukur dengan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju).

**b. Partisipasi Anggaran**

Partisipasi anggaran didefinisikan sebagai gambaran keterlibatan aparat pemerintah daerah dalam menyusun anggaran pada pusat pertanggungjawaban. Partisipasi anggaran merupakan keikutsertaan dan pengaruh aparat pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran. Variabel ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kenis dalam Herlaksono (2010). Kuesioner terdiri dari 5 butir pertanyaan yang meliputi pengaruh dalam penentuan anggaran, pengaruh dalam memformulasikan, kendali anggaran, pendapat dalam proses penganggaran, dan kepuasan anggaran. Dan masing-masing pertanyaan diukur dengan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju).

**c. Kejelasan Sasaran Anggaran**

Kejelasan sasaran anggaran didefinisikan sebagai gambaran keluasaan anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik, serta dimengerti oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaiannya. Variabel ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Darma dalam Hartati (2008) dan terdiri dari 3 pertanyaan yaitu sasaran anggaran yang diuraikan secara jelas, spesifik dan tidak membingungkan serta pentingnya anggaran dalam kegiatan. Masing-masing pertanyaan tersebut diukur dengan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju).

**d. Sistem Pengendalian Akuntansi**

Sistem pengendalian akuntansi adalah sistem pengendalian formal berbasis akuntansi yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan aktivitas dalam rangka pencapaian kinerjanya. Variabel ini diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Miah dan Mia dalam Hartati (2008) dengan 6 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan diukur dengan skala likert 1-5 (tidak pernah digunakan, sangat jarang digunakan, kadang-kadang digunakan, sering digunakan, dan selalu digunakan).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang diduga sebagai akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial.

Kinerja manajerial didefinisikan sebagai tingkat kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara menyeluruh variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju) (Mahoney dkk dalam Hartati, 2008).

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2007). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Jika suatu item pertanyaan dinyatakan tidak valid maka item pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya.

Uji validitas dengan melihat koefisien antara butir-butir pertanyaan dengan total skor jawaban. Teknik kolerasi yang digunakan adalah *pearson correlation product moment* untuk pengujian dua sisi. Uji validitas data dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* signifikan  $\alpha$  (0,05).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Menurut Nunnaly dalam Ghozali (2007) instrumen penelitian dikatakan handal (*reliabel*) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan *reliabel*.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data dengan metode regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) harus terlebih dahulu diuji apakah model regresi tersebut memenuhi uji asumsi klasik atau tidak, karena apabila model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik maka analisis data tidak dapat dilakukan. Uji asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, *dependent variable*, *independent variable* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Rahmawati, dkk.,

2007). Untuk mengetahui data berdistribusi normal dapat dilihat dari *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai profitabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2007).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SPREID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Analisis untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila VIF kurang dari 10 maka tidak akan terjadi gejala multikolinearitas tetapi jika VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

## G. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan besarnya pengaruh komitmen organisasi, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan program SPSS.

### 1. Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Regresi linier berganda adalah regresi yang terdapat satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel independen (X). Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda

dengan menggunakan program SPSS yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Rumus Hipotesis:**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

**Keterangan:**

|          |   |   |
|----------|---|---|
| Y        | = | Kinerja Manajerial                                      |
| $\alpha$ | = | Konstanta   |
| $\beta$  | = | Koefisien regresi                                       |
| $X_1$    | = | Komitmen organisasi                                     |
| $X_2$    | = | Partisipasi anggaran                                    |
| $X_3$    | = | Kejelasan sasaran anggaran                              |
| $X_4$    | = | Sistem pengendalian akuntansi                           |
| e        | = | error term (tingkat kesalahan praduga dalam penelitian) |

**2. Uji Hipotesis**

**a. Nilai t**

Uji nilai t adalah pengujian koefisien regresi individual dan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain konstan atau tetap. Kriteria Hipotesis diterima:

- Jika nilai sig < alpha 0,05.
- Koefisien regresi searah dengan hipotesis.

**b. Uji Nilai F**

Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan uji-F, dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara simultan. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai probabilitas (p value) yang terdapat pada tabel anova nilai F dari output program aplikasi SPSS, dimana jika probabilitas (p value) < 0.05, maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya jika probabilitas (p value) > 0.05, maka secara simultan keseluruhan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5%.

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung (dependen).

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati nol maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya semakin mendekati satu maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap dependen (Darma, 2004).